

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan jumlah responden 72 Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten berada di Jalan Jenderal Sudirman No. 30, Panancangan Cipocok Jaya, Sumur Pecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten 42118.

Subyek dalam penelitian ini yakni Mahasiswi Ekonomi Syariah angkatan 2017. Kebiasaan Mahasiswi Ekonomi Syariah dalam melakukan konsumsi terutama dalam hal mengkonsumsi produk kosmetik cenderung tidak rasional, hal ini dikarenakan Mahasiswi Ekonomi Syariah merupakan pengguna aktif sosial media yang selalu mengikuti perkembangan dunia kosmetika sehingga ketika melihat ada produk terbaru dan menjadi viral di sosial media maka mahasiswi akan langsung membelinya. Selain itu Mahasiswi Ekonomi Syariah banyak menggunakan aplikasi

market place yang akan memudahkan Mahasiswi untuk mendapatkan produk kosmetik yang diinginkan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara membagikan angket kuisisioner kepada responden melalui *social media* dengan menggunakan *google form*. Kuisisioner dibagikan kepada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang berjumlah 163 Mahasiswi dan dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 72 mahasiswi untuk dijadikan responden sesuai dengan ketentuan di bab sebelumnya.

2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Hasil analisis deskriptif variabel merupakan penjelasan hasil dari jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dari kuisisioner yang telah dibagikan meliputi Religiusitas, serta Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengetahui tanggapan responden atas pengaruh Religiusitas

terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa (pada produk kosmetik wardah).

Tabel 4.1
Distribusi Jawaban Responden Terhadap Religiusitas
(Variabel X)

Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
1			1	21	50	72
2			3	16	53	72
3			2	20	50	72
4		1	1	19	51	72
5			2	13	57	72
6		1	1	13	57	72
7		3	11	26	32	72
8		4	6	29	33	72
9			2	33	37	72
10			8	31	33	72
Total	0	9	37	221	453	720

Sumber: Data yang diolah oleh Peneliti

Tabel diatas merupakan jawaban untuk variabel Religiusitas yang diperoleh dari responden yang berjumlah 72 orang dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan pertama, yaitu “Saya meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap hal yang saya lakukan”,

mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 50 responden.

- b. Pada pernyataan ke-dua, yaitu “Saya meyakini bahwa islam adalah sumber dari segala hukum”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 53 responden.
- c. Pada pernyataan ke-tiga, yaitu “Saya selalu mengerjakan solat 5 waktu dimanapun saya berada”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 50 responden.
- d. Pada pernyataan ke-empat, yaitu “Saya selalu menjalankan puasa Ramadhan dengan tertib”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 51 responden.
- e. Pada pernyataan ke-lima, “Allah selalu menolong ketika saya mengalami kesusahan”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 57 responden.
- f. Pada pernyataan ke-enam, “Saat beribadah hati saya merasa tenang”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 57 responden.

- g. Pada pernyataan ke-tujuh, “Saya sering menghadiri acara pengajian/kajian tentang keislaman”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 32 responden.
- h. Pada pernyataan ke-delapan, “Saya meluangkan waktu untuk mempelajari Al-Qur’an”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 33 responden.
- i. Pada pernyataan ke-sembilan, “Jika ada orang disekitar saya mengalami kesusahan, saya selalu membantunya”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 37 responden.
- j. Pada pernyataan ke-sepuluh, “Saya menyisihkan sebagian uang saya untuk bersedekah”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 33 responden.

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden Terhadap Perilaku
Konsumsi Islami (Y)

Pernyataan	Frekuensi Jawaban Responden					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
1			10	28	34	72
2	1	3	16	26	26	72
3	4	4	20	21	23	72

4	5	8	16	18	25	72
5	3	4	13	31	21	72
6			8	31	33	72
7		1	8	27	36	72
8		1	7	29	35	72
9		3	13	28	28	72
10	3	5	14	22	28	72
Total	18	29	126	261	286	720

Sumber: Data yang diolah oleh Peneliti

Tabel diatas merupakan jawaban untuk variabel Perilaku Konsumsi islami yang diperoleh dari responden yang berjumlah 72 orang dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Pada pernyataan pertama, yaitu “Saya menggunakan produk kosmetik wardah karena perintah Allah SWT untuk konsumsi yang halal”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 31 responden.
- b. Pada pernyataan ke-dua, yaitu “Saya memilih produk kosmetik wardah karena pengetahuan saya terhadap ajaran pokok islam”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 26 responden.

- c. Pada pernyataan ke-tiga, yaitu “Saya menggunakan produk kosmetik wardah karena membuat hati tenang”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 23 responden.
- d. Pada pernyataan ke-empat, yaitu “Saya membeli produk kosmetik wardah karena akan merasa lebih dekat dengan Allah SWT”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 25 responden.
- e. Pada pernyataan ke-lima, “Saya menggunakan produk kosmetik wardah karena dapat digunakan untuk shalat”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 21 responden.
- f. Pada pernyataan ke-enam, “saya menggunakan produk kosmetik wardah karena aman digunakan”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 33 responden.
- g. Pada pernyataan ke-tujuh, “Saya memilih produk kosmetik wardah, karena saya mengetahui produk ini

bersertifikasi halal”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 36 responden.

- h. Pada pernyataan ke-delapan, “Saya memilih produk kosmetik wardah karena mengetahui tentang halal dan haram”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 35 responden.
- i. Pada pernyataan ke-sembilan, “Saya merasa puas menggunakan produk kosmetik wardah”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 28 responden.
- j. Pada pernyataan ke-sepuluh, “Saya selalu menggunakan produk kosmetik wardah”, mayoritas jawaban yang diberikan sangat setuju sebanyak 28 responden.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui *valid* tidaknya sebuah kuesioner, yaitu apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan

nilai r positif. Kriteria validitas yang digunakan dengan jumlah sampel (n) = 72 pada taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh r tabel sebesar 0,232. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, maka $df = 72-2 = 70$. Adapun hasil pengujian validitas dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Religiusitas (X)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.260	0.232	Valid
2	0.314	0.232	Valid
3	0.584	0.232	Valid
4	0.393	0.232	Valid
5	0.412	0.232	Valid
6	0.341	0.232	Valid
7	0.644	0.232	Valid
8	0.663	0.232	Valid
9	0.719	0.232	Valid
10	0.682	0.232	Valid

Sumber : Data yang diolah oleh Peneliti

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan Religiusitas (X) menunjukkan hasil yang signifikan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumsi Islami (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.586	0.232	Valid
2	0.727	0.232	Valid
3	0.723	0.232	Valid
4	0.835	0.232	Valid
5	0.701	0.232	Valid
6	0.657	0.232	Valid
7	0.634	0.232	Valid
8	0.678	0.232	Valid
9	0.790	0.232	Valid
10	0.647	0.232	Valid

Sumber : Data yang diolah oleh Peneliti

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan Perilaku Konsumsi Islami (Y) menunjukkan hasil yang signifikan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh

pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan untuk penelitian. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam suatu angket (kuisisioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuisisioner atau angket dapat dinyatakan reliabel (konsisten). Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas variabel Religiusitas (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	10

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas variabel Perilaku Konsumsi Islami (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa semua hasil uji variabel x dan variabel y menghasilkan nilai *cronbach alpha* > 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini *reliable*.

D. Regresi Linier Sederhana

Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh antara variabel *independen* (Religiusitas) dan variabel *dependen* (Perilaku Konsumsi Islami) dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.549	5.088		3.449	.001
	X	.626	.105	.581	5.974	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16.0

Tabel diatas memperoleh hasil persamaan regresi yaitu: $Y = 17.549 + 0.626 X$. Sesuai dengan persamaan garis regresi yang dihasilkan diatas, maka model regresi tersebut dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (nilai mutlak Y) apabila Religiusitas (X) = 0, maka Perilaku Konsumsi Islami (Y) sebesar 17.549.
- b. Nilai koefisien regresi X (Religiusitas) sebesar 0.626. Artinya setiap penambahan 1% tingkat Religiusitas (X), maka Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa akan meningkat sebesar 0.626.

Karena nilai koefisien regresi bersifat positif (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Religiusitas (X) berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa (Y).

Sementara itu, untuk mengetahui apakah koefisien tersebut berpengaruh signifikan atau tidak (dalam arti variabel Religiusitas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa) dengan cara membandingkan nilai signifikan (sig) dengan probabilitas 0.05.

Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai $\text{sig} 0.000 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas penelitian dapat dilakukan dengan cara, yaitu pendekatan grafik dan analisis statistik *Kolmogorof-Smirnov*.

a. Pendekatan Grafik

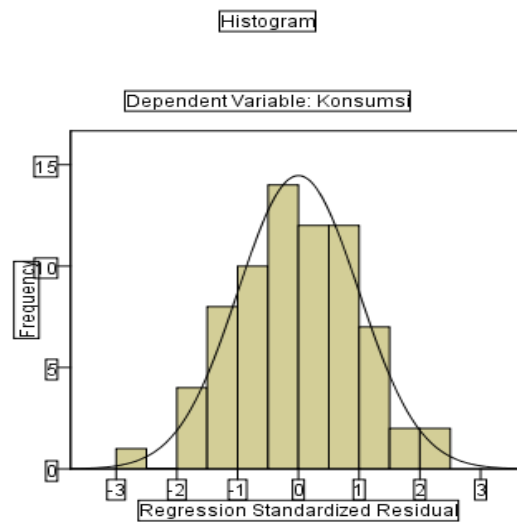
Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas dijelaskan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut :

- 1). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik

histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2). Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

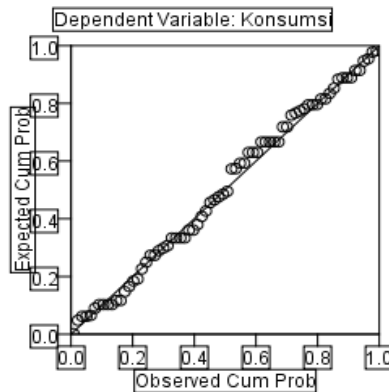
Gambar 4.1
Histogram Uji Normalitas



Dari histogram uji normalitas diatas menunjukkan bahwa residual telah menyebar secara normal. Pengujian selanjutya dapat dinyatakan dengan menggunakan grafik *P-P Plot of Regression Standarized Residual*.

Gambar 4.2
Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada gambar diatas, normal probablity plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1) Analisis Statistik *Kolmogorof-Smirnov*

Kriteria keputusan uji normalitas dalam analisis statistik *Kolmogorof-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *asymp.sig (2-Tailed)* $>$ 0,05 maka penelitian tidak mengalami gangguan pada analisis uji normalitas.

- b. Jika nilai *asyp.sig* (2-Tailed) < 0,05 maka penelitian mengalami gangguan pada analisis uji normalitas.

Tabel 4.8
Analisis Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.03345044
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.052
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.522
Asymp. Sig. (2-tailed)		.948
a. Test distribution is Normal.		

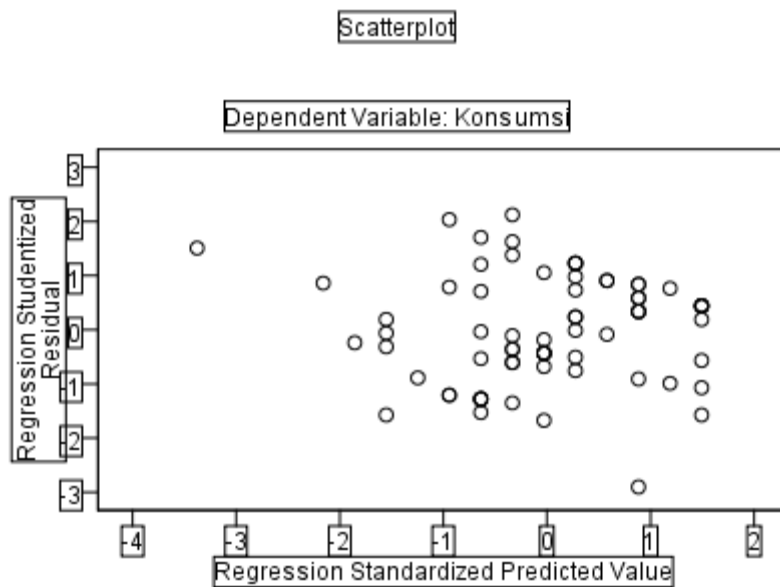
Tabel diatas menyatakan bahwa hasil analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai Asymp Sig.(2-tailed) adalah 0.948 dimana nilainya lebih besar > dari 0.05. Maka dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedostisitas

Uji Heteroskedostisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

varians. Uji ini dapat dinyatakan dengan melihat grafik *scatterplot*. Adapun hasil uji statistik heteroskedostisitas yang diperoleh dalam penelitian ini dalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot



Berdasarkan grafik scatterplot diatas, diketahui bahwa :

- Titik-titik data penyebaran di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- Titik-titik tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.

- c. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedosisitas.

Uji lainnya dapat dilakukan dengan menggunakan uji gletser dengan melihat nilai signifikan variabel, yaitu > 0.05 yang berarti model regresi tidak terjadi heteroskedosisitas. Data hasil uji gletser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Gletser Heteroskedosisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.974	3.679		2.167	.034
	Religiusitas	-.103	.081	-.150	-1.269	.209

a. Dependent Variable: RES2

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari deferensiasi Religiusitas (X) sebesar 0.209 atau 20.9% yang

berarti lebih besar > dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedostisita, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

F. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) bertujuan untuk memastikan apakah hasil yang diperoleh melalui perhitungan koefisien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka harus dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.790	6.635		-2.531	.014
	Religiusitas	1.301	.147	.727	8.865	.000

a. Dependent Variable: Konsumsi

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16.0

Dari hasil *output* diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 8.865. pengujian ini menggunakan uji dua pihak dengan tingkat signifikansi 5% menggunakan rumus: $\alpha/2$; $df = 72-1 = 71$ maka di dapat t_{tabel} sebesar 1.99394 (lihat di t tabel).

Jadi, nilai t_{hitung} sebesar $8.865 > t_{tabel}$ sebesar 1.99394 artinya variabel Religiusitas berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa. Selain itu nilai signifikansi pada tabel lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0.05. Pada tabel diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti hal ini menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa.

2. Uji F (Simultan)

Uji statistik F diuji secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Religiusitas) terhadap variabel Y (Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa) yang diuji pada tingkat signifikan 0.05 dengan dasar pengambilan

keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Adapun hasil dari uji statistik F secara simultan, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^p

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1296.796	1	1296.796	78.588	.000 ^a
Residual	1155.079	70	16.501		
Total	2451.875	71			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Konsumsi

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 78.588 lebih besar dari pada F_{tabel} 3.98 dan dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Religiusitas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa).

G. Uji Kecocokan Model Regresi

1. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X (Religiusitas) dengan variabel Y (Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa). Berdasarkan analisa dengan menggunakan program SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.522	4.062

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Konsumsi

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16.0

Berdasarkan pengujian diatas menunjukkan hasil korelasi (R) sebesar 0.727 atau 72,7% artinya terdapat hubungan antara variabel Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa sebesar 72,2%, hubungan ini dikatakan kuat.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) berguna untuk melihat seberapa besar variabel Religiusitas dapat dijelaskan oleh variabel Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa. Berdasarkan pengujian menggunakan program SPSS 16.0, diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.522	4.062

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Konsumsi

Pada analisa ini diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.529 atau 52,9%. Maka dapat diperoleh keterangan bahwa besarnya pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Islami sebesar 0.529 atau 52,9%. Sedangkan sisanya ($1 - 0.529 = 0.471$ atau 47,1%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

H. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa serta memiliki hubungan yang baik antar variabel. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, variabel Religiusitas mempunyai nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat diputuskan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa.

Hasil pengujian statistik tersebut memperlihatkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh positif terhadap variabel Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa dan menghasilkan nilai koefisien regresi variabel X (Religiusitas) sebesar 0.626. Artinya setiap penambahan 1% tingkat Religiusitas (X), maka Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa akan meningkat sebesar 0.626.

Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8.865. Pengujian ini menggunakan uji dua pihak dengan tingkat

signifikansi 5% menggunakan rumus: $\alpha/2$; $df = 72-1 = 71$ maka di dapat t_{tabel} sebesar 1.99394 (lihat di t tabel).Jadi nilai t_{hitung} sebesar $8.865 > t_{tabel}$ sebesar 1.99394, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Religiusitas berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Religiusitas terhadap variabel Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa, peneliti menggunakan uji koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel Religiusitas (X) dapat dijelaskan oleh variabel Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa (Y). Pada analisa ini diperoleh nilai R square atau koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.529 atau 52,9%. Maka dapat diperoleh keterangan bahwa besarnya pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Islami sebesar 0.529 atau 52,9%. Sedangkan sisanya ($1 - 0.529 = 0.471$ atau 47,1%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Untuk menguji bagaimana hubungan antara variabel Religiusitas terhadap variabel Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa, peneliti menggunakan uji koefisien korelasi. Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X (Religiusitas) dengan variabel Y (Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa). Berdasarkan hasil analisa ini menunjukkan hasil korelasi (R) sebesar 0.727 atau 72,7% artinya terdapat hubungan antara variabel Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa sebesar 72,2%, hubungan ini dikatakan kuat.

Berdasarkan hasil diatas, dapat dinyatakan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa dan memiliki hubungan yang cukup tinggi. Sejalan dengan pernyataan Glock dan Stark yang menjelaskan bahwa religiusitas sebagai komitmen religius yang berhubungan dengan agama dan keimanan yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan dengan agama dan keyakinan yang dianutnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki

religiusitas tinggi maka perilakunya akan semakin baik termasuk dalam hal konsumsi, konsumen muslim tentu akan mempertimbangkan manfaat dan berkah yang diperoleh dari barang yang di konsumsinya. Sehingga konsumen akan memperhatikan label halal pada produk yang digunakan.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda tahun 2018 dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Produk Halal Pada Kalangan Mahasiswa Muslim”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang lebih besar mempengaruhi perilaku konsumsi produk halal pada kalangan mahasiswa muslim. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komitmen beragama menunjukkan hasil, makin besar komitmen seseorang terhadap pelaksanaan ajaran agama dalam mengkonsumsi produk halal maka makin besar perilaku seseorang dalam mengkonsumsi produk halal.

Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Qudsiyah, dkk juga didapatkan bahwa nilai-nilai Religiusitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap etika konsumsi

Islami mahasiswa. Artinya ketika mahasiswa memiliki pemahaman agama yang baik maka perilaku konsumsi mahasiswa akan semakin etis.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Damanhur di Universitas Malikussaleh menunjukkan bahwa pola konsumsi Islami berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Yolanda, dkk berdasarkan hasil penelitiannya terkait “Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau dari Tingkat Religiusitas”, didapatkan hasil bahwa: tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Airlangga bidang studi Ekonomi Islam, Akuntansi, Ilmu Ekonomi dan Manajemen dalam berperilaku konsumsi Islami. Selain itu di dapatkan hasil bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Airlangga memiliki pola konsumsi dan tingkat religiusitas yang islami walaupun sebagian dari mereka tidak mempelajari konsumsi Islami.